

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Olahraga paling disukai didunia salah satunya ialah sepak bola. Olahraga ini sangat mudah dinikmati untuk semua generasi, mulai dari anak-anak sampai dewasa, apalagi di segala tempat seperti di jalan, sekolah, ataupun taman bermain, serta untuk para pemain sepak bola professional di kompetisi sekelas piala dunia (Andualem. G., Silassie, & Demena, 2016). Tujuan permainan sepak bola ialah menjaga gawang sendiri agar bola tidak masuk dan untuk memasukkan bola sebanyaknya ke gawang musuh, dalam meraih tujuan tersebut maka diperlukan kebugaran fisik dan penguasaan teknik dasar yang bagus.

Menendang bola ialah teknik dasar penting dalam bermain sepak bola. Tujuannya untuk memberikan operan, menembakkan banyak bola ke gawang musuh, untuk mematahkan serangan musuh, tendangan sudut, tendangan gawang, dan tendangan bebas (Ardiansyah, 2018). Kemampuan menendang bola dengan baik, berkaitan dengan koordinasi, karena tanpa adanya koordinasi maka akan sulit untuk mengarahkan bola secara tepat saat melakukan tendangan. Dengan demikian, fungsi koordinasi yaitu menghasilkan suatu gerakan yang tepat, cepat, dan efisien (Anam, Irawan and Nurrachmad, 2018).

Penelitian menurut (Adityatama, 2017) mengatakan bahwa koordinasi memiliki hubungan terhadap keterampilan menendang bola. Namun ada juga penelitian yang mengatakan bahwa koordinasi tidak memiliki hubungan terhadap keterampilan menendang bola (Andualem. G., Silassie, & Demena, 2016). Maka dari itu, perlu analisis lebih lanjut untuk membuktikan apakah terdapat hubungan koordinasi terhadap keterampilan menendang bola. Hal tersebut dapat dilakukan oleh seseorang yang memahami gerak dan fungsi yang berkaitan dengan koordinasi serta olahraga sepak bola, salah satunya yaitu fisioterapis.

Fisioterapis dapat memperhatikan komponen kebugaran fisik pemain sepak bola agar lebih memaksimalkan kemampuannya dalam meningkatkan teknik dasar yang digunakan, khususnya teknik menendang bola. Untuk memaksimalkan

kemampuan teknik menendang bola, maka diperlukan koordinasi agar tendangan bola tepat sasaran, sehingga tujuan permainan sepak bola dapat teraih.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan *literature review* mengenai hubungan koordinasi terhadap keterampilan menendang bola pada pemain sepak bola.

I.2 Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang akan di identifikasikan antara lain :

- a. Kebugaran fisik dapat mempengaruhi prestasi sepak bola.
- b. Koordinasi memiliki peranan penting dalam teknik menendang bola pada pemain sepak bola.
- c. Belum ada *literature review* yang akurat mengenai hubungan koordinasi dengan keterampilan menendang bola pada pemain sepak bola.

I.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah *literature review* ini ialah “Apakah Terdapat Hubungan Koordinasi Terhadap Keterampilan Menendang Bola Pada Pemain Sepak Bola?”

I.4 Tujuan Penulisan

I.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan koordinasi dengan keterampilan menendang bola pada pemain sepak bola setelah melakukan *literature review*.

I.4.2 Tujuan Khusus

Menganalisa serta menelaah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang hubungan koordinasi dengan keterampilan menendang bola pada pemain sepak bola setelah melakukan *literature review*.

I.5 Manfaat Penulisan

I.5.1 Untuk Masyarakat

Menambah informasi khususnya pada pemain sepak bola mengenai hubungan koordinasi terhadap keterampilan menendang bola pada pemain sepak bola.

I.5.2 Untuk Pendidikan

Memberikan referensi tambahan dan bahan masukan dalam meningkatkan informasi tentang hubungan koordinasi terhadap keterampilan menendang bola pada pemain sepak bola.

I.5.3 Untuk Fisioterapi

Dapat dijadikan bahan untuk pembelajaran serta menambah pemahaman tentang hubungan koordinasi dengan keterampilan menendang bola pada pemain sepak bola.

I.6 Pertanyaan *Review*

Metode dalam menyusun pertanyaan *review* dapat dilakukan dengan menggunakan metode PICO. Adapun yang dimaksud metode PICO ialah sebagai berikut :

- a. *P* : *population* atau *problem* terkait dengan karakteristik pasien/klien, penyakit atau kondisi pasien.
- b. *I* : *intervention* atau *indicator* yang merupakan jenis pengobatan atau terapi yang diberikan.
- c. *C* : *comparator* atau pembanding lain (jika ada), seperti standar perawatan, *placebo*, atau intervensi lain.
- d. *O* : *outcome* yang merupakan hasil yang diharapkan dari intervensi yang diberikan.

Metode PICO yang digunakan dalam *literature review* ini bisa dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Metode PICO

P	I	C	O
Pemain sepak bola.	Tes koordinasi.	Tes menendang bola.	Hubungan koordinasi dan menendang bola.

Pertanyaan : Apakah terdapat hubungan antara koordinasi dengan menendang bola pada pemain sepak bola?